

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012). Metode penelitian diperlukan untuk memandu si peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan. Berikut ini adalah metode yang akan digunakan dalam penelitian ini :

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penyusun adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan dengan metode survey, proses pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan beragam teknik yaitu wawancara, *self administered questionnaire* (kuesioner diisi sendiri), kuisisioner melalui surat (*mail questionnaire*), kuisisioner melalui internet (*web base questionnaire*) ataupun kuisisioner melalui telepon. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan teknik *selfadministered questionnaire* yaitu adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang menjawab atau memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan (Priyo Nugroho, 2015). Dalam hal ini, objek penelitian adalah parakaryawan CV Mangrove International.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan atau sumber asli (tanpa perantara) oleh orang yang melakukan penelitian (Nurhayati, 2008) dengan subject penelitian/ Responden karyawan perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah. Biasanya diperoleh dari perpustakaan atau penelitian terdahulu (Nurhayati, 2008)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Yogyakarta bertempat di kantor cabang CV Mangrove International yang beralamat di jalan Bougenvile CTX/2 gejayan Yogyakarta.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2012) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan CV Mangrove International Yogyakarta yang berjumlah 300 karyawan.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara tertentu (Purwanto, 2008). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Artinya subjek yang diambil dari populasi berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Secara lengkap ciri-ciri atau *purposive sampling* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden merupakan karyawan CV Mangrove International yang berada di Mangrove Grafindo Yogyakarta
- b. Penelitian ini menetapkan 45 Karyawan CV Mangrove International di Yogyakarta.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut variabel output, kriteria konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi

akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012) Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah sering disebut dengan variabel bebas, yang karakteristik-karakteristiknya oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang di observasi. Karna fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh pada variabel lain (Achmadi, 2008). Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini *Workplace Spirituality*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kuisisioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (sumber data). Dalam memperoleh data yang digunakan peneliti dalam menyebarkan angket atau kuisisioner kepada karyawan CV Mangrove International yang berada di kantor cabang yang ada di Yogyakarta yaitu dengan menggunakan instrumen penelitian berupa *continnous rating scale*. Skala jenis ini merupakan skala dengan dua alternatif jawaban yang saling bertolak belakang atau *bipolar*, misalnya tidak setuju dengan sangat setuju, tidak yakin dan sangat yakin, seneng dan sedih dsb. Skala bipolar merupakan skala yang tepat untuk digunakan dalam sikap dan perilaku.

Skala *continnous rating* merupakan skala dengan nilai angka 1 sampai 10, sebagian peneliti menggunakan skala 10-100. Responden diminta mencoret/memberi tanda pada angka/nilai yang dianggap mewakili. (Priyo Nugroho, 2015)

Contoh:

apabila r hitung $>$ r tabel dengan $\text{Alpha} = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Variabel Workplace Spirituality

No. Butir	N	r Hitung	r Kritis (r Tabel)	Keterangan
Workplace Spirituality				
<i>Meaningful of Work</i>				
Pertanyaan 1	25	0,903	0,396	VALID
Pertanyaan 2	25	0,883	0,396	VALID
Pertanyaan 3	25	0,939	0,396	VALID
Pertanyaan 4	25	0,919	0,396	VALID
Pertanyaan 5	25	0,924	0,396	VALID
Pertanyaan 6	25	0,925	0,396	VALID
Pertanyaan 7	25	0,936	0,396	VALID
Pertanyaan 8	25	0,930	0,396	VALID
<i>Sense of Community</i>				
Pertanyaan 1	25	0,924	0,396	VALID
Pertanyaan 2	25	0,922	0,396	VALID
Pertanyaan 3	25	0,878	0,396	VALID
Pertanyaan 4	25	0,880	0,396	VALID
Pertanyaan 5	25	0,943	0,396	VALID
Pertanyaan 6	25	0,823	0,396	VALID
Pertanyaan 7	25	0,898	0,396	VALID
<i>Alignment with Organizational Value</i>				
Pertanyaan 1	25	0,941	0,396	VALID
Pertanyaan 2	25	0,894	0,396	VALID
Pertanyaan 3	25	0,877	0,396	VALID
Pertanyaan 4	25	0,894	0,396	VALID
Pertanyaan 5	25	0,946	0,396	VALID
Pertanyaan 6	25	0,827	0,396	VALID
Pertanyaan 7	25	0,933	0,396	VALID
Pertanyaan 8	25	0,841	0,396	VALID

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Kinerja Karyawan				
Pertanyaan 1	25	0,864	0,396	VALID
Pertanyaan 2	25	0,898	0,396	VALID
Pertanyaan 3	25	0,874	0,396	VALID
Pertanyaan 4	25	0,864	0,396	VALID
Pertanyaan 5	25	0,861	0,396	VALID
Pertanyaan 6	25	0,764	0,396	VALID
Pertanyaan 7	25	0,853	0,396	VALID
Pertanyaan 1	25	0,666	0,396	VALID
Pertanyaan 2	25	0,855	0,396	VALID
Pertanyaan 3	25	0,865	0,396	VALID
Pertanyaan 4	25	0,888	0,396	VALID
Pertanyaan 5	25	0,893	0,396	VALID
Pertanyaan 6	25	0,881	0,396	VALID
Pertanyaan 7	25	0,901	0,396	VALID
Pertanyaan 8	25	0,890	0,396	VALID
Pertanyaan 1	25	0,701	0,396	VALID
Pertanyaan 2	25	0,908	0,396	VALID
Pertanyaan 3	25	0,900	0,396	VALID
Pertanyaan 4	25	0,905	0,396	VALID
Pertanyaan 5	25	0,883	0,396	VALID
Pertanyaan 6	25	0,892	0,396	VALID
Pertanyaan 7	25	0,911	0,396	VALID
Pertanyaan 8	25	0,915	0,396	VALID
Pertanyaan 9	25	0,870	0,396	VALID
Pertanyaan 1	25	0,863	0,396	VALID
Pertanyaan 2	25	0,896	0,396	VALID
Pertanyaan 3	25	0,903	0,396	VALID
Pertanyaan 4	25	0,894	0,396	VALID
Pertanyaan 5	25	0,880	0,396	VALID
Pertanyaan 6	25	0,769	0,396	VALID
Pertanyaan 7	25	0,833	0,396	VALID

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur(kuesioner) mengukur apa yang ingin diukur atau apakah alat ukur tersebut sudah tepat mengukur apa yang akan diukur. Asumsi pokok dari uji validitas ini adalah setiap pernyataan saling berkaitan satu

dengan lainnya dan setiap pernyataan juga berhubungandengan objek yang akan diteliti. Kuesioner disebarakan pada 25 responden dan terdiri atasdua bagian, bagian pertama merupakan pernyataan yang berkaitan dengan identitasresponden dan bagian kedua berisi pernyataan berkaitan dengan aspek-aspek yang diamati yang terdiri dari 3 pernyataan tentang *Workplace Spirituality* dan beberapa pernyataan tentang kinerja. *Corrected Item-Total Correlation* > rtable (0,396) menunjukkan bahwa dari semua pernyataan yang terdapat dalam kuesioner bisa dikatakan valid dan tidak mengalami permasalahan sama sekali.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur dapat memberikan hasil yang reliabel apabila dilakukan dalam waktu berbeda pada objek yang sama. Pengujian reliabilitaas bertujuan untuk menguji konsistensi jawaban para responden dalam menjawab kuesioner dalam penelitian, sehingga kesungguhan dari para responden dapat dipercaya. Uji reliabilitas inidiukur dengan uji statistik *Chronbach Alpha* (α). Metode *Chronbach Alpha* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan 'benar' atau 'salah' maupun 'ya' atau 'tidak' melainkan digunakan untukmenghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.(Siregar, 2010)Untukmengetahui hasil uji reliabilitas maka dilakukan dengan cara membandingkanantara nilai alpha (α) dengan nilai kritis 0,6. Jika nilai alpha lebih besar dari 0,6 maka hasilnya adalah reliabel. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Meaningful of Work</i>	0,980	0,60	Reliabel
<i>Sense of Community</i>	0,971	0,60	Reliabel
<i>Alignment wiht Organizational value</i>	0,974	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,989	0,60	Reliabel

Reliabilitas menggambarkan kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alatukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur atau instrumen tersebutselalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali baik oleh penelityang sama maupun oleh peneliti yang berbeda. Oleh karena itu, pengujian reliabilitasd dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi hasil pengukuran yangdilakukan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya Uji reliabilitas yang dilakukan pada variabel *Workplace Spirituality* didapatkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,979 sedangkan pada variable Kinerja Karyawan *Cronbach Alpha* sebesar 0,989 semua *Cronbach Alpha* dari setiap variabel lebih besardari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang disusun ini cukup reliabel dandapat dipercaya.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, metode analisis ditunjukkan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh *Workplace Spirituality* terhadap Kinerja karyawan. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah para karyawan CV Mangrove International yang berada di Yogyakarta dan alat uji yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi(Sugiyono, 2012).

Di dalam analisis deskriptif terdapat analisis deskriptif responden dan analisis deskriptif variabel. Analisis deskriptif responden menjelaskan tentang karakteristik responden seperti usia, status, jenis kelamin, dan lain sebagainya. Analisis deskriptif variabel menjelaskan tentang tanggapan responden terhadap variabel penelitian statistik yang digunakan adalah prosentase, frekuensi serta kategori variabel, cara pengujian dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Tinggi : $X \geq \mu (\text{Mean}) + 1\sigma (\text{Standar Deviasi})$

Sedang : $\mu (\text{Mean}) - 1\sigma (\text{Standar Deviasi}) \leq X < \mu (\text{Mean}) + 1\sigma (\text{Standar Deviasi})$

Rendah : $X \leq \mu (\text{Mean}) - 1\sigma (\text{Standar Deviasi})$

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS) agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga dan juga untuk memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) BLUE dapat dicapai bila memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Namun dalam skripsi ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastsitas.

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent variable). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan variance inflation factor (VIF), korelasi Pearson antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat eigenvalues dan condition index (CI). (Widyatama, 2016)

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park atau uji White. (Widyatama, 2016)

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji

Kolmogorov Smirnov. Tidak ada metode yang paling baik atau paling tepat. (Widyatama, 2016)

d. Uji Linieritas

Secara umum Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel Independent (X) dengan variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan : Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara Independent (X) dengan variabel dependen (Y).

Sebaliknya, Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara Independent (X) dengan variabel dependen (Y).

I. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Untuk membuktikan hipotesis kedua digunakan uji t dengan tujuan mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan uji t dapat diketahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis operasional H_0 dan H_a

- a) H_0 : tidak ada pengaruh positif variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel tetap (Y)
- b) H_a : ada pengaruh positif variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel (Y)

2. Menetapkan taraf signifikan dan kriteria pengujian. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan (α) sebesar 5 % sehingga kriteria pengujian hipotesisnya :

a) H_0 diterima jika probabilitas $\geq \alpha$, atau jika t hitung $< t$ table

b) H_0 ditolak jika probabilitas $\leq \alpha$, atau jika t hitung $> t$ table

3. Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan statistika yang dipergunakan, yaitu pada program *SPSS 16 for windows*

4. Mengambil kesimpulan dari seperti poin a dan b

2. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan apabila variabel bebas (*independen*) hanya satu variabel dan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (*dependen*). Analisis regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk memperkirakan dengan menggunakan koefisien persamaan linear yang meliputi satu atau lebih variabel bebas sebagai predictor terhadap variabel tergantung (Agung, 2010). Analisis data dengan regresi ini menggunakan bantuan program *Statistik Program for social Science (SPSS)*. Dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y}_1 = a + bX + e$$

Keterangan:

\hat{Y}_1 = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien determinasi

X_1 = *Workplace Spirituality*

e = Standar Error

3. Regresi Linier Berganda

Analisis data dengan regresi ini menggunakan bantuan program *Statistik Program for social Science (SPSS)*. Dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y}_1 = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

\hat{Y}_1	= Kinerja Karyawan
a	= Konstanta
b1	= Koefisien determinasi
X1	= <i>Meaningful of work</i>
X2	= <i>sense of community</i>
X3	= <i>Alignment with organizational value</i>
e	= Standar Error

4. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinan merupakan suatu nilai yang menjelaskan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinan antara 0 dan 1. Untuk menghitung koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (Sugiyono, 2012)